

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu agenda pemerintah yang dilaksanakan secara kontinyu. Agenda ini dititik beratkan pada penggunaan sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan pembangunan bangsa. Usaha meningkatkan sumber daya manusia ini dapat dilihat dari keinginan pemerintah memperbaiki dan memenuhi perangkat dalam komponen yang berkaitan dengan lembaga pendidikan, salah satunya adalah guru. Suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil atau tinggi mutunya apabila pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dimiliki oleh para guru berguna bagi perkembangan pendidikan selanjutnya.¹

Pemerintah republik Indonesia melalui peraturan menteri pendidikan telah berusaha untuk meningkatkan budaya membaca bagi siswa-siswi di semua jenjang sekolah dari dasar hingga menengah atas. Peraturan tersebut dikemas dalam wadah Kurikulum 2013 yang telah disempurnakan melalui berbagai revisi. Penekanan membudayakan literasi telah menjadi sendi dari penerapan proses pembelajaran yang tertulis jelas pada perangkat pembelajaran (RPP). Selain itu, pembiasaan membaca juga diterapkan pada jam di luar jam pembelajaran, yaitu 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai. Pembiasaan

¹ Hasmiana Hasan, *Jurnal Pesona Dasar*, (Universitas Syariah Kuala, 2015), hal. 40-41.

tersebut tertuang pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Namun, untuk menyukseskan rencana besar itu dibutuhkan suatu pembiasaan yang harus terus menerus dilakukan sejak usia dini dan dibutuhkan konsistensi yang sangat besar.

Dalam aktivitas membaca terjadi proses kemampuan berpikir dan proses mengolah rasa. Seorang anak yang sedang membaca berarti sedang membangun kepribadian dan kemampuannya. Oleh karena itu tahapan menuju proses kegemaran membaca berkaitan erat dengan sebuah kerangka tindakan AIDA (*attention, interest, desire, dan action*).²

Dampak negatif bagi individu yang tidak gemar membaca salah satunya adalah mudah percaya dengan berita hoaks hingga informasi yang bersifat fitnah. Maraknya penyebaran berita hoaks di Indonesia sudah menjadi santapan setiap hari di berbagai media sosial. Bagi anak usia sekolah dasar lebih parah lagi, mereka tidak akan bisa memiliki imajinasi tentang harapan dan cita-cita yang seharusnya mereka miliki dengan pengetahuan dari membaca buku. Ditambah perilaku anak yang lebih suka melihat acara televisi, bermain gawai, game online, serta permainan lainnya yang bisa menurunkan minat baca dan belajar di usia mereka.³

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang

² Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Think, 2008), hal. 57.

³ *Ibid*, hal. 58.

berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor lingkungan bagaimana siswa tersebut memanfaatkan sumber belajar yang ada.

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar anak didik yang sifatnya datang dari dalam (internal) adalah minat. Minat adalah sesuatu yang menimbulkan rasa suka kepada hal tertentu, yang disebabkan karena adanya ketertarikan atau hal yang lain. Minat terdapat pada setia individu yang lahir di dunia. Namun kecenderungan minat berbeda-beda. Kecenderungan minat dapat dipupuk dan ditumbuhkembangkan. Tentu saja, pemupukan minat bukanlah hal yang mudah dan hal itu memerlukan proses yang cukup rumit. Dalam hal pemupukan minat, banyak yang harus diketahui, baik oleh pendidik maupun peserta didik.⁴

Berdasarkan data penelitian terdahulu yang di dapat dari dokumentasi SD Negeri 4 Sukajawa, diketahui bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa masih relatif rendah. Hal ini diketahui dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Sukajawa tahun ajaran 2016/2017

⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta:Teras, 2012), hal. 67-68

Tabel 1.1 Data Nilai UTS Semester Ganjil Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 4 Sukajawa⁵

Kelas	Jumlah siswa	Nilai	KKM	Jumlah Ketuntasan	Presentase Ketuntasan	Keterangan
V A	32	≥ 60	60	10	31,25%	Tuntas
		0 – 59		22	68,75%	Belum Tuntas
V B	33	≥ 60	60	11	33,33%	Tuntas
		0 - 59		22	66,67%	Belum Tuntas

Sumber : *Dokumentasi SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung masih relatif rendah, diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 60 (Tuntas) sebanyak 21 siswa dari 65 siswa atau sebanyak 32,30%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai 0 – 59 (Belum Tuntas) sebanyak 44 siswa dari 65 siswa atau sebanyak 67,70%.

Berdasarkan data prestasi belajar IPS kelas V SD Negeri 4 Sukajawa yang masih relatif rendah, dan penelitian pendahuluan yang sudah dilakukan oleh penulis. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran sebagian besar siswa melakukan kegiatan membaca buku cetak hanya jika akan ulangan, dan jika mendapat perintah dari guru. Siswa belum memiliki kesadaran atau minat yang tinggi untuk membaca buku dengan keinginan sendiri. Kegiatan membaca para siswa di luar jam pelajaran biasanya dilakukan di perpustakaan. Namun kenyataannya perpustakaan yang merupakan tempat koleksi berbagai macam buku bacaan masih jarang dikunjungi oleh siswa.

⁵ Desi Eriyanti, *Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 4 Sukajawa Kota Bandar Lampung*, (Bandar Lampung : Skripsi, 2017) hal. 4-5.

Tabel 1.2 Data Kunjungan Siswa Kela V Ke Perpustakaan SD Negeri 4 Sukajawa⁶

Kelas	Bulan					Jumlah
	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
V A	10 siswa	12 siswa	8 siswa	7 siswa	4 siswa	41 siswa
V B	5 siswa	10 siswa	3 siswa	12 siswa	7 siswa	37 siswa
Jumlah	15 siswa	22 siswa	11 siswa	19 siswa	11 siswa	78 siswa
Presentase	19,2%	28,2%	14,1%	24,4%	14,1%	100%

Sumber : *Dokumentasi SD Negeri 4 Sukajawa*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas V SD Negeri 4 Sukajawa yang melakukan kegiatan membaca di perpustakaan begitu rendah, walaupun terkadang mengalami kenaikan tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan dilakukan di SMA Negeri 15 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016, minat baca siswa kelas XI IPS sangatlah rendah dilihat dari data pengunjung dan peminjam buku perpustakaan di SMA Negeri 15 Bandar Lampung

Tabel 1.3 Data Pengunjung Perpustakaan SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.⁷

Kelas	Jumlah Siswa	Pengunjung		
		Agustus	September	Oktober
XI IPS 1	26	4	3	2
XI IPS 2	26	2	-	6
XI IPS 3	26	5	2	5
XI IPS 4	25	2	4	2
Jumlah	103	13	9	15

Sumber : *Karyawan Perpustakaan SMA Negeri 15 Bandar Lampung*

Berdasarkan tabel di atas terlihat jelas bahwa minat baca siswa kelas XI IPS masih sangat rendah. Kemampuan siswa dalam menguasai materi dapat dilihat

⁶ *Ibid*, hal. 6.

⁷ Erma Yuni, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*, (Lampung : Skripsi, 2016), hal. 5-6.

dari hasil belajar, akan tetapi tidak semua keberhasilan belajar dapat berjalan tanpa kendala karena hasil belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 15 Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016, hasil belajar yang dicapai siswa kurang optimal khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Data hasil mid semester yang berkenaan dengan penelitian, antara lain :

Tabel 1.4. Hasil Mid Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.⁸

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	< 70	≥ 70		
XI IPS 1	21	5	26	Kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah adalah 70
XI IPS 2	19	7	26	
XI IPS 3	24	2	26	
XI IPS 4	19	6	25	
Jumlah	83	20	103	
Presentase (%)	80,58	19,42	100	

Sumber : *Guru Ekonomi SMA Negeri 15 Bandar Lampung*

Berdasarkan tabel diketahui hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi secara umum masih tergolong rendah, dapat dilihat dari data yang disajikan yaitu hanya sebesar 19,42 % siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau hanya 20 orang dari 103 siswa. Sedangkan sebanyak 83 orang dari 103 siswa atau 80.58% siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan pengamatan perilaku siswa dan hasil wawancara kepada guru kelas VA dan VB terdapat permasalahan yang berhubungan dengan penelitian yang ingin diteliti. Permasalahan tersebut di antaranya :

⁸ *Ibid*, hal. 2.

Tabel 1.5 Permasalahan dalam Minat Baca⁹

No.	Permasalahan
1.	Perilaku siswa yang lebih cenderung untuk jajan ketika jam istirahat daripada melakukan kegiatan membaca.
2.	Koleksi buku-buku di perpustakaan yang kurang menarik untuk usia anak Sekolah Dasar
3.	Siswa yang kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana membaca
4.	Letak perpustakaan yang tidak strategis

Berdasarkan daftar peminjaman buku perpustakaan tahun 2015 di MIN Wonosari, siswa kelas V hanya meminjam buku pelajaran guna menunjang proses pembelajaran, seperti : buku Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas V karya Azmiyawati, Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SD/MI Kelas V karya Suyatno dan lain sebagainya. Ali Ridlo dalam berita satu mengatakan “Kurangya bahan bacaan menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca siswa dan masyarakat, disamping karena tidak adanya kesadaran atau keteladanan”. Menurut Mary Leonhard, anak yang gemar membaca adalah anak senantiasa unggul di kelas dan unggul di dalam ujian. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa semakin meningkat aktivitas membaca, akan semakin meningkat pula prestasi belajar yang dimiliki siswa. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas V yang mengatakan “Saya senang membaca buku dan nilai rata-rata UTS saya 8”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “**Hubungan Antara Minat Baca dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri**”. Dengan konsep pembelajaran ini di harapkan siswa-siswi tidak hanya

⁹ Nisfi Anisah, *Korelasi Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Yogyakarta: Skripsi, 2016), hal. 5.

mendengarkan penjelasan guru saja, tetapi selalu mengingat konsep yang telah dipelajari, seperti halnya kata pepatah “*saya mendengar dan saya lupa, saya melihat dan saya ingat, saya berbuat dan saya mengerti*”.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan usaha untuk menguraikan lebih jelas tentang permasalahan yang akan dibahas dalam permasalahan ini. Berdasarkan judul diatas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Rendahnya minat baca siswa di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri.
2. Rendahnya hasil belajar siswa di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri.
3. Kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri.
4. Rendahnya siswa untuk mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru saat pembelajaran di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri.
5. Rendahnya siswa yang aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Adakah hubungan antara minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri ?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dari permasalahan yang diangkat adalah untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dan pengetahuan tentang minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa sekolah dasar.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

a. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu, proses, dan prestasi belajar dalam kegiatan pembelajaran.

b. Guru

Penelitian ini sebagai salah satu acuan dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan memperhatikan dan membangkitkan minat baca siswa.

c. Siswa

Penelitian ini sebagai masukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara meningkatkan minat baca untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

d. Peneliti lebih lanjut

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya khususnya di bidang pendidikan.

e. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah referensi di bidang pendidikan dan memberikan informasi tentang hubungan antara minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dan empiris dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁰ Oleh karena itu, hipotesis masih merupakan pernyataan yang masih lemah, karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data asalnya dilapangan.¹¹

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis nol (H_0), yakni hipotesis yang menyatakan ketidak adanya hubungan antar variabel dan hipotesis alternatif (H_a), yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan anantara variabel X dan Y.¹²

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada hubungan antara minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri..

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada hubungan antara minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri..

¹⁰ Tim Laboratorium, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN, 2017), hal. 17.

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Tindakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 41.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 64.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang istilah yang digunakan, maka disini akan dipaparkan tentang pengertian dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Hubungan

Hubungan atau korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post facto* karena pada umumnya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari adanya suatu hubungan dan tingkat hubungan variabel yang dinyatakan dalam koefisien korelasi.¹³

b. Minat baca

Minat baca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa untuk memperoleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktifitas dan perasaan senang yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya.¹⁴

c. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 166.

¹⁴ Fathurrohman, *Belajar..*, hal. 170-171

pendidikan. Hasil belajar tersebut berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.¹⁵

d. Pembelajaran tematik integratif

Pembelajaran tematik integratif adalah suatu pembelajaran yang fokus pada bahan ajar yang disusun secara terpadu dan dirumuskan dalam bentuk tema pembelajaran.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Penerapan pembelajaran dengan meningkatkan minat baca dan hasil belajar yang dilaksanakan di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri. ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

Tahap pertama, Memberikan motivasi kepada siswa agar timbul rasa ingin tahu untuk membaca buku pembelajaran tematik integratif dan mengajak siswa untuk aktif saat jam pembelajaran dilakukan.

Tahap kedua, Meminta siswa untuk menggali informasi yang ada di dalam buku yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan.

Tahap ketiga, Mengajak siswa ke perpustakaan paling tidak satu minggu dua kali agar siswa termotivasi untuk membaca buku-buku yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang mereka pelajari agar hasil belajar siswa meningkat.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 11

¹⁶ Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: Yayasan Kusumakarya, 2004), hal. 197.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Bagian Awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian Inti meliputi :

Bab I, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, landasan teori yang terdiri dari diskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

Bab III, metode penelitian meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV, hasil penelitian yang terdiri deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V, pembahasan meliputi pembahasan rumusan masalah.

Bab VI, penutup meliputi kesimpulan, implikasi penelitian, dan saran.

Bagian Akhir penelitian berisi tentang daftar rujukan dan lampiran-lampiran.